

RINGKASAN

RAFI ADI SYAHPUTRA. Teknik Pendederan Ikan Gurame (*Osphronemus goramy*) Pada Bak Beton Di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr.

Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*) adalah salah satu jenis ikan air tawar yang sudah lama dikenal orang dan telah banyak dibudidayakan. Keunggulan ikan gurame adalah dapat berkembangbiak secara alami dan dapat hidup di air tergenang, kekurangan ikan gurame adalah pertumbuhannya lambat dengan rata-rata panen ukuran konsumsi dilakukan 6-12 bulan sekali. Habitat asli gurame adalah rawa dataran rendah yang berair dalam. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah mengetahui kendala yang terjadi dalam pendederan ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) pada bak beton di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, mengetahui alur proses atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada usaha pendederan ikan gurame, mengetahui SR pada pendederan tahap I ikan gurame.

Praktek Kerja Lapang ini telah dilaksanakan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 17 Desember 2018 sampai 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode observasi. Pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara obsevasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data studi literatur, pustaka yang menunjang, laporan dari lembaga, instansi, dinas perikanan, pustaka, orang lain, warga sekitar, dan pihak lain yang berhubungan dengan pembesaran larva ikan gurame seperti, sarana prasarana pembesaran larva, kualitas air, manajemen pakan, pemeliharaan benih, dan pemanenan benih.

Kegiatan yang dilakukan selama teknik pendederan ikan gurame meliputi persiapan bak beton pendederan I Ikan Gurame, pembersihan, pengeringan,

pengapuran, pemupukan, penebaran larva, pakan, pengelolaan kualitas air, penyakit, pemanenan, *sampling*, persentase kelulushidupan, laju pertumbuhan. Pada teknik pendederan didapatkan hasil *Sampling* panjang total tubuh benih ikan gurame 0,1 cm dan bobot tubuh benih ikan gurame 0,01 gram. *survival rate* pada *Outdoor* = 74.92%, *survival rate indoor* = 81.96%, 0,98 cm dan rerata panjang tubuh akhir pembesaran larva ikan gurame adalah 2,02 cm untuk pemeliharaan *outdoor*, dan 2,04 cm untuk pemeliharaan *indoor*. edangkan untuk hasil rerata berat tubuh ikan, di awali dengan 0,018 gram untuk kedua pemeliharaan. Dan didapatkan hasil 0,093 gram untuk pemeliharaan *outdoor* dan 0,095 gram untuk pemeliharaan *indoor*.

SUMMARY

RAFI ADI SYAHPUTRA. The technique nursery of gouramy (*Osphronemus goramy*) in Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya,, Jawa Barat. Supervisor Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M. Agr.

Gurame (*Osphronemus gouramy*) is one type of freshwater fish that has long been known to people and has been widely cultivated. The advantage of carp is that it can reproduce naturally and can live in stagnant water, the shortage of carp is its slow growth with an average harvest size of consumption carried out every 6-12 months. The native habitat of gurame is a deep, low water swamp. The purpose of implementing this Field Work Practice is to find out the obstacles that occur in the nursery of carp (*Osphronemus gouramy*) on concrete tanks in the Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat. to know the flow of processes or activities carried out in the carp nursery business , knowing SR on stage I nursery carp.

This Field Work Practice has been carried out in the Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat. Field Work Practice activities are held from December 17, 2018 to January 17, 2019. The working method used in this Field Work Program is the observation method. Data collection includes primary data and secondary data. Primary data collection is carried out by observation, interviews, and active participation. While secondary data was obtained from literature study data, supporting literature, reports from institutions, agencies, fisheries offices, libraries, other people, local residents, and other parties related to the enlargement of carp larvae such as larval enlargement infrastructure, water quality, feed management, seed maintenance, and seed harvesting.

Activities carried out during gouramy nursery techniques include preparation of I nursery concrete tubs Gurame fish, cleaning, drying, liming, fertilizing, spreading larvae, feed, water quality management, disease, harvesting,

sampling, survival rate, growth rate. In the nursery technique the results of the total body length of the gouramy seeds were 0.1 cm and the body weight of the gouramy seeds was 0.01 gram. Outdoor survival rate = 74.92%, indoor survival rate = 81.96%, 0.98 cm and average body length at the end of larva enlargement carp is 2.02 cm for outdoor maintenance, and 2.04 cm for indoor maintenance. for the average body weight of the fish, start with 0.018 grams for both maintenance. And the results obtained 0.093 grams for outdoor maintenance and 0.095 grams for indoor maintenance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pendederan Ikan Gurame Di Cabang Dinas Kelautan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS), Tasikmalaya, Jawa Barat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi serta semangat hingga terselesaikannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulisan laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah membantu saya agar dapat melangkah sejauh ini. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir.,M.Agr., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga penyelesaian laporan PKL; Akhmad Yani, SP, MP., selaku kepala Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS), yang telah memberikan izin dan fasilitas, serta selalu memberikan arahan, informasi, dan ilmu selama pelaksanaan PKL; Bapak Asependi, S.ST.,MP., selaku pembimbing lapang, yang selalu membantu dan mengarahkan penulis selama pelaksanaan kegiatan PKL di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS); Pak Herry, Pak Dian, Bu Dian, dan semua yang terlibat serta turut membantu penulis pada saat kegiatan PKL di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan (CDKPWS); teman-teman magang dari UNPAD yang telah mengisi kamar mess kosong, sehingga mess tidak terasa seram lagi; bapak Yuniarto serta ibu Suci selaku Orang tua yang selalu memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil; Tandani, yang selalu